

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional negara Republik Indonesia yang dituangkan dalam UU No 20 / 2003 tentang sistem pendidikan nasional, dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis searta bertanggung-jawab (2003)

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan nasional diperlukan suatu lembaga khusus yang mengelola pendidikan sedemikian rupa, dalam hal ini adalah sekolah. Ini bermakna bahwa baik buruknya kesejahteraan hidup bangsa pada masa yang akan datang salah satunya ditentukan oleh peranan sekolah dalam memberikan pelayanan pendidikan masyarakat.

Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan individu-individu yang berwawasan dan berpengetahuan luas, karena tanpa pendidikan manusia tidak akan mampu mengembangkan potensi-potensi yang tersimpan di dalam dirinya dan menjalankan

fungsi kognitifnya untuk berinteraksi dengan alam sekitarnya baik dalam hubungan sosial dengan sesama manusia maupun dengan makhluk lainnya.

Selain itu lembaga pendidikan juga merupakan suatu wadah yang dapat melatih anak untuk bersikap kritis dan kreatif dalam menanggapi stimulus-stimulus yang hadir di dalam lingkungannya. Diharapkan individu selalu terbiasa untuk menciptakan karya-karya nyata yang dapat diperlihatkan pada orang lain dan berguna bagi khalayak ramai. Namun sebagian dari manusia tidak memanfaatkan lembaga pendidikan dengan baik, sehingga mereka tidak mampu berkarya untuk kepentingan mereka sendiri maupun khalayak ramai.

Dalam suatu perguruan tinggi, setiap mahasiswa dituntut untuk berkarya dalam studinya, menciptakan penemuan-penemuan baru dalam setiap penelitian yang dilakukannya. Suatu karya yang harus dipersiapkan mahasiswa dan juga merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana Strata Satu adalah menyelesaikan Skripsi atau Tugas Akhir.

Skripsi adalah suatu tugas akhir yang merupakan laporan dari hasil penelitian mahasiswa yang harus dibuat dan dipertanggung-jawabkan dihadapan dewan dosen penguji dalam suatu sidang “meja hijau” guna mendapatkan gelar sarjana. Penyusunan skripsi membutuhkan waktu untuk menyelesaikannya. Mahasiswa memiliki perbedaan waktu dalam penyelesaian skripsi tersebut. Setiap mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dituntut untuk sabar, siap dan mampu untuk mengatasi